

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan selama penelitian di SD Negeri Taktakan 2 dapat disimpulkan sebagai berikut: terdapat perbedaan tes kemampuan pada kelompok eksperimen dan kontrol. Dengan rata-rata pretest kelas eksperimen yaitu 59,2 dan kelas kontrol 46,6. Siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif lebih menonjol hasil belajarnya ketimbang kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran biasa. Ini dapat dilihat pada rata-rata posttest kedua kelas yaitu kelas eksperimen sebesar 69,8 dan kelas kontrol sebesar 56,6. Siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif mengalami peningkatan tes kemampuan yang lebih tinggi daripada siswa kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Perbedaan kelompok, sedang, tinggi dan rendah sangat terlihat jelas.

Dalam pembelajaran matematika dengan model ini hampir sebagian siswa menunjukkan sikap positif ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat terlihat dari aktifitas siswa yang semakin lama semakin menunjukkan keseriusannya dalam belajar, sehingga memungkinkan tes kemampuan siswa dapat terus meningkat. Siswa pun sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga memicu hasil belajar siswa meningkat dan memehuni tujuan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan sebelumnya diatas, dapat dikemukakan sebagai berikut: kepada rekan guru, dalam temuan penelitian lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran matematika masih banyak menggunakan pembelajaran secara konvensional. Matematika yang dipelajari oleh siswa di sekolah hampir sebagian besar menggunakan metode ceramah. Hal ini menghambat kurang berkembangnya kemampuan pemahaman matematis siswa di

kelas. Siswa cenderung terlalu banyak mendengarkan dan menulis, sehingga dalam bersosialisasi siswa masih sangat kurang. Mengingat model pembelajaran kooperatif lebih baik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa maka kepada para guru kelas akan lebih baik jika dapat mengembangkan dan mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif kedalam proses pembelajaran dan tentunya disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif sebaiknya guru mempersiapkan segalanya mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan model pembelajaran kooperatif sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik, lancar dan efektif.

Untuk penelitian selanjutnya mengingatkan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa sangat penting maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran lainnya dan memfokuskan tes kemampuan pemahaman matematis siswa secara umum, sehingga pendekatan atau model pembelajaran yang akan dijadikan penelitian berpengaruh besar atau meningkatkan hasil tes kemampuannya dibandingkan dengan kelas yang tidak diajarkan dengan menggunakan pendekatan yang dipilih, atau dalam hal ini adalah kelas kontrol yang biasa dijadikan kelas perbandingan